

## APLIKASI WEBSITE DESA WANGUNSARI LEMBANG DALAM MENINGKATKAN PROMOSI DAERAH

**Riffa Haviani Laluma<sup>1</sup>, Gunawansyah<sup>2</sup>, Bambang Sugiarto<sup>3</sup>, Kusmadi<sup>4</sup>, Hanif Ikhsan  
Alhafidh<sup>5</sup>, Mochamad Andy Ardyansyah<sup>6</sup>, Viery Viransyah<sup>7</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Teknik, Universitas Sangga Buana

<sup>2</sup>korespondensi : gsyahbdg@gmail.com

### ABSTRAK

Desa Wangunsari adalah wilayah desa yang berada di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Sebuah desa yang berada di jalur wisata Lembang dan memiliki berbagai potensi pertanian, peternakan, UMKM dan sebagainya, namun belum bisa mengoptimalkan berbagai potensi tersebut disebabkan keterbatasan dalam bidang promosi potensi desanya. Pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dapat menjadi peluang solusi yang bisa di optimalkan karena bisa memberikan pengaruh yang sangat signifikan khususnya pemanfaatan website. Website merupakan media promosi yang efektif dan efisien karena murah, tidak mengenal batasan dalam hal jarak dan waktu. Sebuah solusi praktis mempromosikan berbagai potensi sebuah desa dengan menggunakan website untuk memberikan informasi yang bermutu sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan ganda bagi desa dalam menginformasikan program pemerintah desa, mendukung masyarakat sekaligus promosi potensi desa.

Kata Kunci : Promosi desa , UMKM, Website, Desa Wangunsari

### ABSTRAK

*Wangunsari is a village located in Lembang Subdistrict, West Bandung Regency, West Java Province. A village that is on the Lembang tourist route and has various potentials for agriculture, livestock, UMKM and so on but has not been able to maximize this potential due to limitations in terms of promoting the potential of the village. Utilization of technology is one solution that can be utilized because it can have a very large impact, especially in the use of websites. Website is a very effective and efficient promotional media because it is cheap, no distance and time limits. A practical solution for promoting village potential on a website by providing quality information so that it is expected to provide double benefits for the village in informing village government programs, educating the community and promoting village potential.*

*Keywords: Promotion, UMKM, website, Wangunsari village*

### PENDAHULUAN

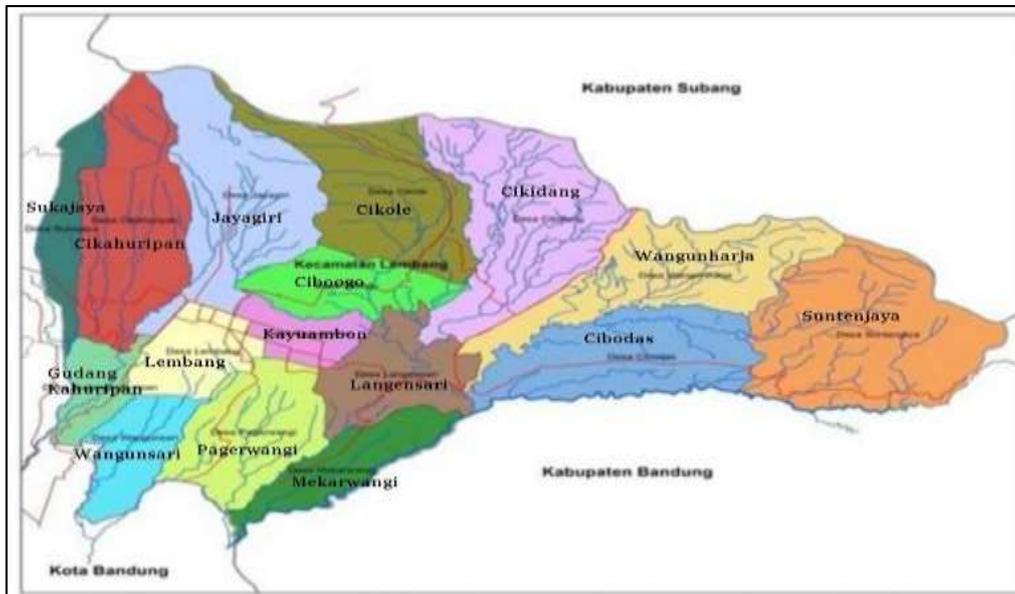
Perubahan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini berkembang sekarang sangat cepat dan berdampak sangat signifikan diberbagai aspek kehidupan. Informasi dapat menyebar dengan sangat cepat dan *real time* ke segenap lapisan masyarakat khususnya melalui media internet dengan berbagai platform media sosial yang tersedia dan bisa diakses oleh masyarakat secara murah. Media sosial adalah sebuah platform digital yang bisa memfasilitasi

pemakainya untuk dapat saling berinteraksi atau berbagi informasi baik berupa tulisan atau artikel, gambar, video, dan juga menyediakan fitur untuk melakukan kegiatan sosial lain bagi para penggunanya tanpa terhalang batasan jarak dan waktu [1].

Perkembangan teknologi tersebut sudah dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah kota ataupun desa dan bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan misalnya mempromosikan perkembangan wilayah, produk dan sebagainya dan salah

satu desa yang berusaha untuk memanfaatkan potensi tersebut adalah adalah desa Wangunsari [2].

Desa Wangunsari merupakan sebuah desa dengan mata pencaharian penduduknya yang beragam diantaranya petani, buruh harian,



Gambar 1: Peta Wilayah Kecamatan Lembang

Desa Wangunsari berada di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, yang memiliki luas wilayah 380 Ha. Merunut dari sejarah terbentuknya, Desa Wangunsari sebelum tahun 1950 adalah Desa Padasuka yang masuk ke Wilayah Kota Bandung dan pada Tahun 1950 dimekarkan menjadi Desa Cijengkol Kabupaten Bandung Induk, seiringnya waktu pada Tahun 1955 sesuai dengan hasil musyawarah para tokoh dan sesepuh Desa Cijengkol diganti nama menjadi Desa Wangunsari yang diambil dari kata Wangun artinya membangun dan Sari artinya berseri, jadi harapannya masyarakat Desa Wangunsari dalam kegiatan Pembangunan dapat dilaksanakan dengan gotong royong, penuh rasa tanggung jawab dan ikhlas dalam melaksanakannya, selalu berseri sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat.

pedagang, Aparatur Sipil Negara dan sebagainya. Desa yang memiliki berbagai potensi baik dari segi pertanian, peternakan, UMKM, pariwisata dan sebagainya namun belum dikenal baik oleh masyarakat luas berbagai potensi tersebut. Oleh karena itu perlu sebuah media yang bisa dijadikan sebagai alat untuk menginformasikan berbagai potensi desa sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan penghasilan masyarakat dengan menggunakan media kekinian dan salah satu media tersebut adalah website [3]. Pada era industri 4.0 sekarang ini peranan dari website sangat penting karena menjadi salah satu media transaksi, promosi dan informasi untuk berbagai barang dan jasa yang sangat besar pada saat ini [4]. Berbagai perusahaan, instansi pemerintah maupun perorangan berlomba menarik perhatian pengunjung agar melihat website mereka dengan menyediakan

fitur dan informasi yang menarik dan bermanfaat. Website merupakan salah satu media yang sangat efektif dan efisien dalam mempromosikan dan menginformasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh suatu daerah khususnya desa Wangunsari. Hal tersebut bisa membuka peluang investasi dan kerjasama dengan berbagai pihak yang belum terbuka karena keterbatasan waktu, biaya, informasi, atau lokasi yang jauh. Sebuah media yang banyak digunakan dalam berbagai informasi, komunikasi, kegiatan hiburan, aktivitas bisnis maupun mempromosikan berbagai hal berbasis internet. Datanya disimpan di sebuah server atau biasa disebut hosting sehingga dapat digunakan kapanpun dan dari lokasi manapun tanpa terdapat halangan waktu dan jarak [1].

Penggunaan website dengan menyajikan profil desa Wangunsari dilengkapi berbagai potensi desa merupakan cara yang efektif dan efisien sehingga berbagai potensi yang ada bisa dengan cepat dan mudah diakses dan diketahui oleh masyarakat luas. Semakin dikenalnya berbagai potensi diharapkan bisa memberikan banyak peluang dan keuntungan bagi kesejahteraan masyarakat dan pada akhirnya bisa berdampak pada meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Desa Wangunsari yang juga merupakan daerah yang berada di jalur wisata Lembang.

Banyaknya potensi daerah khususnya para pelaku UMKM dalam berbagai bidang khususnya produk hasil pertanian di Desa Wangunsari diharapkan bisa diinformasikan juga kepada khalayak ramai sehingga bisa

membuka peluang untuk investasi atau bekerjasama khususnya dalam hal pemasaran produk.

Dalam rangka mendorong digitalisasi dan mempermudah para pelaku bisnis khususnya dalam bidang pertanian yang menjadi andalan di desa Wangunsari dalam menghadapi perkembangan zaman, Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana membantu desa Wangunsari dengan membuat website yang memuat berbagai informasi desa agar dapat dikenal oleh masyarakat luas [5].

Masyarakat yang menggunakan website pada umumnya mencari berbagai informasi dengan memanfaatkan aplikasi *website browser* yaitu *Internet Explorer, Chrome, Safari* dan yang lainnya dengan mengakses alamat URL dari website tersebut. Kemudian *website browser* mengirimkan permintaan akses ke *website server* melalui layer-layer TCP/IP. Jika informasi tersebut tersedia maka *website server* akan segera memberikan tanggapan lewat layer-layer TCP/IP dan selanjutnya akan mengirimkan data yang diminta tersebut ke *website browser* dan menampilkannya di layar pengguna yang mengakses informasi tersebut. Sebaliknya apabila informasi atau halaman yang dicari tersebut tidak ditemukan maka *website browser* akan memberikan informasi bahwa alamat yang sedang dicari oleh pengguna tersebut tidak ada atau tidak tersedia sehingga tidak dapat diakses [6].

## **METODE**

Sebuah metode perancangan perangkat lunak dalam membuat sebuah aplikasi bisa

mempermudah dalam tahapan mulai dari proses perancangan hingga tahap evaluasi.

Tahapan ini dimulai dari proses mengumpulkan data, mendesain antarmuka pembuatan, pengujian hingga evaluasi aplikasi. Pembuatan Aplikasi dalam penelitian ini menerapkan metode *web engineering* [7]. Langkah-langkah penggunaan metode *web engineering* yang diimplementasikan di daerah Wangunsari yaitu [8, 9]:

a. *Customer Communication*

Proses menganalisis dan merumuskan berbagai kebutuhan untuk pembangunan sistem dengan pengguna.

b. *Planning*

Tahapan merencanakan dan penjabaran proses pembuatan aplikasi website yang meliputi perencanaan tugas, waktu pelaksanaan, penanggung jawab dari masing-masing proses dan sebagainya sampai pada tahap pembuatan aplikasi website selesai dilaksanakan.

c. *Modeling*

Tahap Pemodelan digunakan untuk mengidentifikasi berbagai menu atau informasi yang akan dimasukkan dalam aplikasi website yang akan dibuat sehingga proses analisis dan desain model yang menggambarkan kebutuhan bisa dilaksanakan dengan baik. Tahap pemodelan terbagi menjadi model analisis dan model desain. Model analisis memiliki beberapa aspek analisis yang digunakan untuk pembuatan website yaitu terdiri dari konten, interaksi, konfigurasi, fungsional dan navigasi-

hubungan. Tampilan antarmuka, unsur etika, konten, arsitektur navigasi merupakan bagian dari model desain.

d. *Construction*

Tahapan penentuan perangkat lunak atau peralatan dan teknologi apa saja yang akan digunakan dalam proses pembuatan website berdasarkan model yang sudah dirancang. Pembuatan aplikasi website pada umumnya menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung tambahan seperti *HTML*, *Java script*, basis data *MYSQL*, editor perangkat lunak dan sebagainya [10].

Pada tahap ini berbagai uji coba terhadap aplikasi dilakukan untuk memastikan tidak terdapat *error* atau kesalahan dalam proses desain baik dari segi konten, arsitektur, tampilan muka maupun dalam hal navigasi.

e. *Delivery & Feedback*

Aplikasi website di konfigurasi agar bisa berjalan sesuai dengan lingkungan yang berhubungan dengan operasionalnya dan diserahkan kepada pihak desa Wangunsari.

Tahapan proses selanjutnya setelah aplikasi website selesai dibuat adalah proses publikasi yaitu dengan melakukan kegiatan pengenalan dan pelatihan kepada pengguna yaitu kepada staf desa yang akan menjadi admin dalam website ini.

Proses pendampingan dilakukan setelah tahapan sosialisasi agar aplikasi website ini dapat berjalan sesuai harapan dan diakhiri proses pemantauan dan evaluasi untuk

mengetahui keberhasilan program yang sudah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Website desa Wangunsari merupakan website dinamis dan memiliki beberapa menu yaitu :

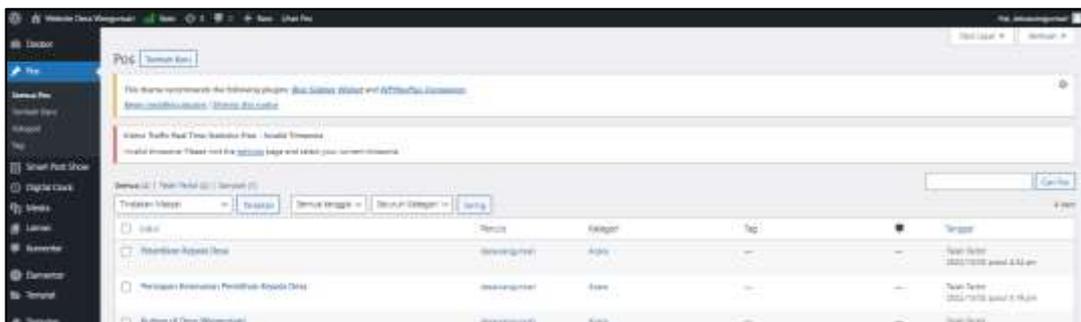
4. Pelayanan Desa : berisi tautan website yang berhubungan dengan pelayanan desa misalnya surat menyurat, UMKM, informasi kependudukan dan sebagainya
5. Pesona Wisata: berisikan potensi kegiatan wisata di desa Wangunsari



Gambar 2 : Halaman Muka Website

1. Home : Berisi halaman utama dari website desa Wangunsari.
2. Profil : berisi sejarah desa, visi misi, geografis desa, pimpinan desa dari masa ke masa.
3. Potensi desa : berisi semua potensi desa yang menjadi aset dan bisa dikembangkan seperti pertanian, perkebunan, penduduk dan sebagainya.
4. Pelayanan Desa : berisi tautan website yang berhubungan dengan pelayanan desa misalnya surat menyurat, UMKM, informasi kependudukan dan sebagainya.
5. Pesona Wisata: berisikan potensi kegiatan wisata di desa Wangunsari
6. Galeri: Berisi kegiatan pemerintahan dan masyarakat dalam bentuk foto atau video.

Admin website bisa memberikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan



Gambar 3 : Menu Admin Website

dikembangkan seperti pertanian, perkebunan, penduduk dan sebagainya.

serta membantu para UMKM dalam mempromosikan produk dan jasa yang mereka miliki secara online.

## PENUTUP

Informasi mengenai berbagai potensi desa, kegiatan desa dan masyarakat serta para pelaku bisnis khususnya UMKM di wilayah desa Wangunsari dapat di publikasi dan di lihat melalui website desa dengan mudah dan cepat oleh khalayak ramai tanpa adanya lagi kendala waktu atau jarak yang memisahkan. Masyarakat setempat dapat berpartisipasi mempromosikan website dan berbagai potensi desanya melalui berbagai aplikasi media sosial yang mereka gunakan.

Tersebarnya berbagai informasi tentang profil desa dan berbagai potensi desa khususnya produk hasil UMKM di desa Wangunsari kepada pihak yang membutuhkan diharapkan bisa meningkatkan transparansi kegiatan ataupun penggunaan anggaran desa serta dapat mengoptimalkan penghasilan warga sehingga pada akhirnya akan berimbas pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan asli daerah desa Wangunsari. Peran serta perguruan tinggi dalam membantu pembinaan desa secara kontinyu melalui kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat sangat bermanfaat dan ditunggu oleh masyarakat khususnya dalam hal penggunaan teknologi untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Gunawansyah, Gunawan, R. H. Laluma, and D. Pitoyo, "Digitalisasi Potensi Asli Desa Dayeuhmanggung Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Berbasis Website," *J.*

*Abdimas Sang Buana*, vol. 2, no. 2, p. 77, 2021, doi: 10.32897/abdimasusb.v2i2.1040.

- [2] C. Anang Sugeng, "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia," *Jurnal ilmu sosial & ilmu politik diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, vol. 9, no. 1. pp. 140–157, 2016. [Online]. Available: <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>
- [3] "Pembuatan Website Promosi Dan Pemesanan Produk Pada Home Industri Agro Santoso Jamur Punung Pacitan," *IJNS - Indones. J. Netw. Secur.*, vol. IJNS-Acc, 2013.
- [4] N. Purba, M. Yahya, and Nurbaiti, "Revolusi Industri 4.0 Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya," *J. Perilaku dan Strateg. Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 91–98, 2021, doi: <https://doi.org/10.26486/jpsb.v9i2.2103>.
- [5] R. H. Laluma, G. Gunawan, T. N. Suharsono, S. Risnanto, G. Gunawansyah, and B. Sugiarto, "Peningkatan Keahlian Pegawai Untuk Pelayanan Masyarakat Di Desa Dayeuh Manggung Kabupaten Garut," *J. Abdimas Sang Buana*, vol. 2, no. 1, p. 29, May 2021, doi: 10.32897/abdimasusb.v2i1.627.

- [6] “Prinsip dan Cara Kerja Web Server.”  
<https://achmatim.net/2008/07/09/prinsip-dan-cara-kerja-web-server/>  
(accessed Nov. 01, 2022).
- [7] . G., R. H. Laluma, and A. Prasetya,  
“Prediksi Volume Dan Ritasi  
Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung  
Dengan Metode Regresi Linear,”  
*Techno-Socio Ekon.*, vol. 15, no. 1, p.  
49, Apr. 2022, doi:  
10.32897/techno.2022.15.1.1195.
- [8] Gunawansyah; Peti Savitri,  
“Pembangunan Sistem Seleksi  
Karyawan Secara Online Dengan  
Metode Simple Additive Weighting,”  
*Semin. Nas. Inform. dan Apl.*, no.  
August 2018, pp. 176–181, 2013.
- [9] A. Aditiya and Gunawansyah, “Sistem  
Pendukung Keputusan Penerimaan  
Perawat Baru Di PT. Medika Antapani  
dengan Pembobotan ROC dan Metode  
WASPAS,” *G-Tech J. Teknol. Terap.*,  
vol. 6, no. 2, pp. 149–158, Aug. 2022,  
doi: 10.33379/gtech.v6i2.1599.
- [10] B. Nugroho, *Aplikasi Pemrograman  
Web Dinamis Dengan PHP Dan  
MySQL (Studi Kasus Membuat Sistem  
Informasi Pengolahan Data Buku)*,  
Cet.2. Yogyakarta: Gava Media, 2008.